

Aksi Pencurian Sepeda Motor Kian Resahkan Warga Bandar Lampung

BANDAR LAMPUNG (IM) - Aksi kawanan pencuri sepeda motor (curanmor) di Bandar Lampung kian marak. Enam orang kawanan curanmor kembali beraksi mencuri sepeda motor yang berada dalam garasi rumah warga.

Dari rekaman CCTV, terlihat sekali kalau kawanan ini sangat profesional. Sebab hanya hitungan detik, mereka sudah berhasil membawa kabur sepeda motor tersebut. Kawanan curanmor yang berjumlah enam orang ini, menyatroni rumah warga di kawasan Kelurahan Kampung Baru, Bandar Lampung pada Sabtu malam.

Dalam rekaman kamera CCTV, terlihat hanya tiga orang yang masuk ke dalam halaman rumah korban dengan cara merusak gembok pagar. Sementara tiga orang lainnya bertugas menunggu dan mengamati situasi di bagian luar rumah.

Tak butuh waktu lama, kawanan curanmor ini berhasil merusak kunci stang sepeda motor yang diparkir di dalam garasi rumah korban. Para pelaku kemudian me-

larikan diri dengan membawa kabur sepeda motor milik korban.

Aksi pencurian sepeda motor ini baru diketahui korban saat pagi hari. Korban yang curiga dengan kondisi gembok pagar sudah rusak, kemudian mengecek sepeda motor di dalam garasi. Nah, sepeda motor matic miliknya sudah raib dibawa kabur kawanan curanmor. Itu terlihat saat memutar kembali rekaman kamera pengawas CCTV.

Riyanto Ibrahim, korban pencurian mengatakan, dirinya sudah melaporkan kasus pencurian tersebut ke pihak kepolisian Polresta Bandar Lampung. "Dengan menyertakan rekaman kamera pengawas CCTV untuk bahan penyelidikan polisi," kata Riyanto, Kamis (17/12).

Aksi kawanan curanmor ini sudah kerab kali berulang di beberapa TKP di sejumlah wilayah di Bandar Lampung. Namun sayang, aparat kepolisian Polresta Bandar Lampung belum berhasil menangkap kawanan pelaku curanmor yang kian meresahkan warga. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



GELAR KASUS NARKOBA DI SUMUT

Kapolda Sumut Irjen Pol Martuani Sormin (ketiga kanan) didampingi jajaran memberi keterangan pada gelar kasus peredaran narkoba, di RS Bhayangkara, Medan, Sumatera Utara, Kamis (17/12). Polda Sumut berhasil menggagalkan peredaran narkoba jenis sabu-sabu sebanyak 16 Kg dengan modus dimasukan ke dalam sepatu serta menangkap 11 orang tersangka, satu diantaranya ditembak mati.

Kapolda Metro Jaya Nilai Aksi 1812 Sangat Riskan Penularan Covid-19

Dikhawatirkan akan menimbulkan klaster baru Covid-19, Polda Metro Jaya tidak mengeluarkan izin untuk aksi aksi 1812 yang akan digelar pada Jumat (18/12).

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya tidak mengeluarkan izin untuk aksi 1812 bela

Habib Rizieq yang akan dilakukan oleh kelompok mengatasnamakan Anak NKRI.

Rencananya aksi itu akan dilaksanakan di depan Istana Negara, Jumat (18/12).

Kabis Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus mengatakan, pihaknya tidak akan mengeluarkan STTP atau izin keramaian kepada peserta aksi yang akan menuntut pembebasan Habib Rizieq Shihab dan menyelesaikan kasus penembakan enam laskar Khusus

FPI.

"Kita akan lakukan operasi kemanusiaan, dan tentunya tidak akan memberikan izin atau mengeluarkan STTPnya," kata Yusri di Polda Metro Jaya, Kamis (17/12).

Menurutnya, aksi tersebut bisa saja menimbulkan kerumunan yang mengakibatkan timbulnya klaster baru. Sehingga untuk menjaga masyarakat yang aman dan sehat maka pihaknya tentunya akan melakukan operasi kemanusiaan guna membubarkan kerumunan tersebut.

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran menegaskan, aksi yang menimbulkan kerumunan dapat menimbulkan klaster baru Covid-19. Sehingga, aksi 1812 yang akan digelar pada Jumat (18/12) ini sangat berbahaya karena risiko penularan virus korona di antara peserta aksi.

Dia mencontohkan kerumunan yang terjadi di Tebet dan Petamburan, Jakarta. Di mana, puluhan orang terbukti terpapar Covid 19.

"Maka itu, kami akan lakukan operasi kemanusiaan karena keselamatan masyarakat menjadi hukum yang tertinggi," katanya di Polda Metro Jaya, Kamis (17/12).

Dia menegaskan, pencegahan akan dilakukan dalam operasi kemanusiaan yang akan digelar.

Selain itu, pihaknya juga akan melakukan prosedur 3 T (Tracing, Testing, Treatment). Sedangkan untuk mencegah penularan prosedur 3 M juga tetap dilakukan kepada masyarakat.

Untuk sanksi tentunya sudah ada aturan yang bisa

diterapkan. Baik itu Perda, Pergub dan juga Undang-Undang Kekejaran Kesehatan serta wabah penyakit yang bisa digunakan menjerat para pelanggar.

"Sehingga kerumunan bisa segera dikendalikan dan tidak lagi terjadi penyebaran," tukasnya.

Seperti diketahui, Aksi 1812 bersama ANAK NKRI yang akan digelar Jumat (18/12) ini bertajuk "Tegakkan Keadilan, Selamatkan NKRI" dengan beberapa tuntutan yaitu, usut tuntas pembunuhan 6 laskar Front Pembela Islam (FPI), bebaskan Imam Besar FPI Habib Rizieq Shihab, stop kriminalisasi ulama, dan stop diskriminasi hukum.

Aksi nantinya akan dihadiri dari berbagai organisasi masyarakat (Ormas). Di antaranya, Front Pembela Islam (FPI), GNPf-Uluma, PA 212 dan lainnya.

Wakil Sekertaris Jendral Persaudaraan Alumni (PA) 212, Novel Bamukmin mengatakan, nantinya massa yang hadir dalam acara tersebut hanya berasal dari wilayah Jakarta dan sekitarnya. Namun, dia tak merinci ihwal perkiraan berapa massa yang akan hadir besok.

"Massa yang hadir se-Jabodetabek saja karena ternyata umat Islam di daerah seluruh Indonesia sudah membuat aksi dengan tuntutan yang sama," ujar Novel saat dikonfirmasi, Kamis (17/12).

Novel menjelaskan, sejauh ini juga ada massa di sejumlah daerah melakukan aksi dengan mendatangi kantor polisi untuk menyerahkan diri agar Habib Rizieq dibebaskan tanpa syarat. • lus

Oknum Polri, DPO Kasus Narkoba Akhirnya Ditangkap BNNP Malut

TERNATE (IM) - Oknum Polis, Bripkas HA, yang juga masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) kasus narkoba akhirnya diringkus Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Maluku Utara, Kamis (17/12).

HA ditangkap saat turun dari pesawat. Ia mengenakan celana jeans hitam beserta jaket hitam dan menggunakan masker dikawal ketat petugas BNNP Malut.

"Iya betul DPO kasus narkoba sudah diamankan BNN

Malut dan sudah tiba di Bandara Sultan Baabullah Ternate pagi tadi," ungkap Humas BNN Malut, Zulziah Wati ketika dikonfirmasi, Kamis (17/12).

Meski demikian, Zulziah belum dapat menjelaskan secara detail kronologis penangkapan serta lokasi oknum anggota polisi HA ditangkap.

"Info lengkapnya nanti disampaikan secepatnya ke media, mohon bersabar saya akan koordinasi dengan Pak Kaban BNNp selanjutnya di release," jelasnya. • lus



IDN/ANTARA

TES USAP USAI PENGAMANAN PILKADA KOTA SURABAYA

Anggota polisi menjalani tes usap di Polrestabes Surabaya, Jawa Timur, Kamis (17/12). Tes usap dilakukan kepada 1.242 anggota kepolisian usai melakukan pengamanan Pilkada Kota Surabaya 2020 sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19.

Penyidik Bareskrim Kembali Panggil Jurnalis Senior Edy Mulyadi

JAKARTA (IM) - Penyidik Bareskrim Polri kembali menjadwalkan pemanggilan kedua terhadap wartawan senior Edy Mulyadi sebagai saksi terkait kasus penembakan 6 laskar FPI di Tol Jakarta-Cikampek KM 50, beberapa waktu lalu.

Pemanggilan ini merupakan penjadwalan ulang, lantaran Edy tak memenuhi panggilan pertamanya pada Senin (14/12) lalu. Ketika itu, ia meminta kepada penyidik agar menjadwalkan ulang pemanggilan itu.

"Diperiksa sebagai saksi jam 13.00 WIB, besok (Hari ini) Kamis," kata Kasubdit III Dittipidum Bareskrim Polri, Kombes Jhon Weynart Hutagalung saat dikonfirmasi, Kamis (17/12).

Menurutnya, bahwa pihak penyidik juga belum mendapatkan konfirmasi dari pihak Edy terkait kehadirannya dalam pemeriksaan kedua tersebut.

Pasalnya, kata dia, kesaksiannya diperlukan untuk mendalami pengetahuan Edy terkait insiden tersebut. Mengingat, Edy sempat membuat sebuah reportase langsung kasus itu di lapangan dan diunggah di kanal YouTube 'Bang Edy Channel'.

"Yang bersangkutan ada bicara bahwa di rest area 50 ada suara tembakan dan penggunaan senpi panjang sesuai yang di-upload di Youtube, jadi kami minta keterangan tentang hal tersebut," ucapnya.

Surat pemanggilan terhadap Edy sendiri tertuang dalam Nomor: S.Pgl/2792/XII/2020/DitTipidum. Dalam surat itu dikatakan bahwa Edy Mulyadi merupakan seorang wartawan. Sebelumnya, Edy Mulyadi mengunggah sebuah video di akun YouTube bernama 'Bang Edy Channel'. Video tersebut berjudul Laporan Langsung Dari TKP Ditembaknya 6 Laskar FPI DI TOL KM 50. • lus

Polda Metro Jaya Masih Analisis Laporan Polisi terhadap Haikal Hasan

JAKARTA (IM) - Ditreskrimsus Polda Metro Jaya masih menganalisis laporan polisi terhadap Sekjen Habib Rizieq Shihab (HRS) Center, Haikal Hassan, yang dituduh menyebarkan berita bohong.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yusri Yunus mengatakan, laporan yang diterima oleh penyidik baru saja masuk dan masih dilakukan analisis.

"Laporan baru masuk dan masih dianalisis," kata Yusri kepada wartawan, Kamis (17/12).

Usai dianalisis, baru bisa ditentukan apakah naik penyelidikan atau malah tidak bisa teruskan.

"Nanti kita lihat setelah dianalisa, apakah kasusnya bisa naik sidik atau tidak," tegasnya.

Seperti diketahui, Haikal Hasan dilaporkan oleh Husain Shihab yang merupakan mantan kader Partai Solidaritas Indonesia (PSI) karena menceritakan telah bertemu Nabi Muhammad SAW dalam mimpinya. Cerita ini disampaikan Haikal saat pemakaman 5 laskar FPI yang tewas pasca baku tembak dengan anggota Polda Metro Jaya. Cerita itu kemudian viral di lini masa setelah diunggah oleh salah satu akun medsos.

"Ya itu ceramah Haikal Hasan yang terjadi saat pemakaman lima orang yang

diduga melakukan baku tembak dengan aparat Kepolisian di Km 50 yang kemudian viral disebarkan oleh pemilik akun Twitter @wattisoemarsono," ungkap Husein.

Dia menyebut pelaporan yang dia lakukan merupakan hak dari setiap warga negara yang melaporkan adanya berita bohong. Menurutnya, cerita Haikal cukup berbahaya dan diklaimnya bisa menggiring opini masyarakat.

Menurut Husein, lebih baik dicegah dengan cara bikin laporan walau nanti dirinya akan minta ke para ulama untuk memberi pendapat, sehingga masyarakat tidak disesatkan dengan ceramah tersebut.

Laporan polisi itu tertuang pada nomor bukti laporan polisi TBL/7433/XII/YAN.2.5/2020/SPKT PMJ. Pelapor dalam laporan polisi ini yakni Husein sendiri dan terlapor Haikal Hassan serta pemilik akun @wattisoemarsono.

Untuk pasal yang dilaporkan yaitu Pasal 28 ayat 2 UU RI nomor 19 tahun 2016 tentang ITE dan atau Pasal 156 huruf A KUHP dan atau Pasal 14-15 UU nomor 1 tahun 1946 tentang peraturan hukum pidana. Pasal tersebut berkaitan dengan tindak pidana menyebarkan berita bohong menyebabkan keonaran dan rasa kebencian. • lus

Manusia Silver Ngaku Mutilasi Korban agar Tidak Ada Lagi Anak yang Disodomi

JAKARTA (IM) - A (17) mengaku membunuh dan memutilasi DS (24) karena ingin tidak ada lagi korban sodomi seperti yang dilakukan DS kepada dirinya.

"Dia berpikir supaya tidak ada lagi korban seperti dirinya dan yang lain maka jalan satu-satunya adalah membunuhnya," kata kuasa hukum A, yakni Evi Risnayani, Kamis (17/12).

Menurutnya, DS diduga telah melakukan pelecehan seksual kepada anak-anak lain yang juga merupakan kerabat dari A.

Dari keterangan A, mereka yang menjadi korban DS ada sebanyak empat sampai lima orang dengan rentang usia sekitar 12-17 tahun. Karena itu, A berniat membunuh korban agar anak-anak lain tak ilcehkan secara seksual terus menerus. Meski demikian, A mengaku bahwa pembunuhan yang dilakukannya tetaplah salah.

Evi belum bisa memastikan sejak kapan teman A itu sudah dijadikan bahan pelampiasan seksual DS. Namun, untuk A sendiri sudah jadi korban sodomi DS sejak enam bulan lalu. Kini A tengah menjalani pendampingan dari kuasa hukum dan Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) guna memulihkan mental untuk jalani proses hukum.

Sebelumnya, DS dimutilasi A di rumahnya, di kawasan Jakasampurna, Bekasi Barat, Kota Bekasi. Tindakan bengis itu dilakukan A lantaran geram kerap disodomi oleh DS. Awal-

nya A diiming-imingi uang sebesar Rp100.000 oleh DS agar mau memuaskan nafsu birahinya. Atas perbuatannya, DS dijerat dengan Pasal 340 KUHP Subsidi Pasal 338 tentang pembunuhan yang diawali dengan perencanaan dengan ancaman paling berat hukuman mati. O-lus

Penyidik Polda Metro Jaya telah melakukan rekonstruksi pembunuhan disertai mutilasi yang dilakukan A yang berprofesi sebagai manusia silver. Rekonstruksi dilakukan di rumah korban dan tempat pembuangan mayat di Kota Bekasi.

Dalam rekonstruksi tersebut penyidik juga mengikutsertakan Bapas dan KPAI untuk mengawal kegiatan tersebut. Pasalnya tersangka A masih di bawah umur dan digantikan oleh pemeran pengganti walaupun ikut dihadirkan namun semua adegan dilakukan oleh pemeran pengganti dari anggota kepolisian.

Tim penyidik mulai melakukan reka adegan di rumah tersangka di Kelurahan Jakasampurna, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Kanit I Subdit Resmob Polda Metro Jaya, AKP Herman Edo Simbolon selaku pemimpin rekonstruksi mengatakan, ada 35 adegan yang akan diperagakan terkait kasus mutilasi tersebut.

"Kita lakukan 35 reka adegan. Ada adegan di rumah dan beberapa tempat. Ada tujuh tempat kejadian perkara," kata Herman kepada wartawan

Rabu (16/12).

Untuk di rumah pelaku sendiri, penyidik memperagakan 17 adegan. Ke-17 adegan tersebut seputar proses pembantaian yang dilakukan A kepada korban DS (24). Sebelumnya, DS dimutilasi A di rumahnya di kawasan Jakasampurna, Bekasi Barat, Kota Bekasi. Tindakan sadis tersebut dilakukan A lantaran geram kerap disodomi oleh DS.

Sebelumnya, tersangka diiming-imingi uang sebesar Rp100.000 oleh DS agar mau memuaskan nafsu birahinya. Namun, uang yang diterima pelaku dari korban nilainya terus berkurang hingga tak dibayar setiap kali disodomi. DS dihiasi di rumah A pada Minggu (6/12) lalu. Tubuh DS pun dipotong-potong jadi beberapa bagian dan dibuang ke tempat yang terpisah.

Potongan tangan dan badan korban ditemukan di pinggir Kali Malang, Jalan KH Noer Ali, Kota Bekasi, Senin (7/12). Tak jauh dari lokasi penemuan badan, polisi menemukan potongan tangan kiri di sebuah tempat pembuangan sampah.

Beberapa saat setelah menemukan dua potong tubuh itu. Polisi mendapati potongan kepala di pinggir salah satu aliran sungai dekat lokasi penemuan badan.

Sedangkan dua kaki korban ditemukan satu tong sampah sekitar lokasi. Potongan tubuh tersebut pun dikirim ke RS Polri Kramat Jati untuk dilakukan autopsi. • lus



IDN/ANTARA

PENGUNGKAPAN PETUGAS BEA CUKAI GADUNGAN

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus (kedua kanan) didampingi Kapolres Bandara Soekarno Hatta Kombes Pol Adi Ferdian Syahputra (kedua kiri), Kasat Reskrim Polres Kompol Alex Yurikho (kiri), dan Kabid P2 Bea Cukai Bandara Soetta Budi Ismantoro (kanan) menunjukkan barang bukti pengungkapan kejahatan penipuan saat pers rilis, di Mapolres Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Kamis (17/12). Dalam pengungkapan kejahatan tersebut petugas menangkap lima orang pelaku, tiga warga negara asing (WNA) Nigeria dan dua warga negara Indonesia (WNI) dengan modus mengaku sebagai petugas Bea Cukai Bandara Soetta dan dalam aksinya para pelaku meminta korban untuk mentrasfer sejumlah uang sebagai dana pinjaman untuk biaya pencarian uang 300 ribu dolar AS, yang tertahan di bea cukai.

國際日報
GUO JI RI BAO
Guo Ji Ri Bao - Medan

Lowongan Kerja 职位空缺

MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com